

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

AINUNNISA NURFATIMAH HAMKA



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

disusun dan diajukan oleh

**AINUNNISA NURFATIMAH HAMKA
A021171302**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

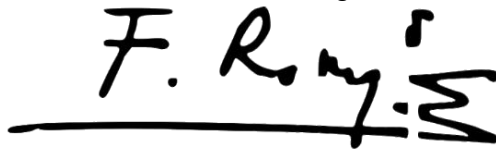
disusun dan diajukan oleh

AINUNNISA NURFATIMAH HAMKA
A021171302

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

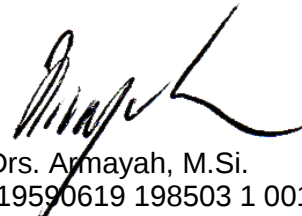
Makassar, Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Fauzi R. Rahim, SE., M.Si., CFP., AEPP
NIP. 19650314 199403 1 001

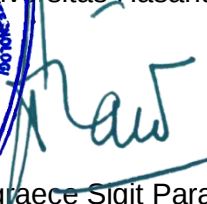
Pembimbing II



Drs. Armayah, M.Si.
NIP. 19590619 198503 1 001



Mengetahui,
Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

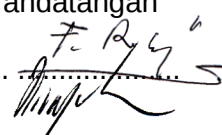
disusun dan diajukan oleh

AINUNNISA NURFATIMAH HAMKA
A021171302

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **27 Agustus 2021** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1	Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si.CFP.,AEPP	Ketua	1. 
2	Drs. Armayah, M.Si	Sekretaris	2. 
3	Prof. Dr. Musran Munizu, SE., M.Si.,CIPM	Anggota	3. 
4	Dra. Hj. Andi Reni M.Si.,Ph.D,CSEM	Anggota	4. 



Prof. Dra. Hj. Dian Anggraeni Sigit Parawansa, M.Si.,Ph.D., CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ainunnisa Nurfatimah Hamka

NIM : A021171302

Departemen/Program Studi : Manajemen Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

“Analisis Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pelayaran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 18 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Ainunnisa Nurfatimah Hamka

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil-'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis diberikan kesehatan, serta kesempatan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pelayaran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Tentu saja dalam penulisan skripsi ini, penulis menemukan hambatan-hambatan dalam proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini. Namun, dengan kerja keras dan semangat yang diperoleh dari diri sendiri dan orang-orang disekeliling maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan dari dalam hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pendidikan hingga penyelesaian studi penulis. Adapun ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas lindungan dan rahmat-Nya.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Kartini.S.Pd., M.M dan Bapak Abdul Hakim, S.Sos yang selalu memanjatkan doa dan memberikan dukungan moral serta material kepada penulis.
3. Terima kasih kepada Kakak-kakak saya, Zulfaesa Hamka, Zulfahmi Hamka, Walfajri Tri Putra Hamka dan Alfian Wardiman Hamka atas dukungan dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

4. Terima kasih kepada Bapak Dr.Fauzi R. Rahim. SE., M.Si.,CFP., AEPP selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Armayah, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan serta saran kepada penulis.
5. Terima kasih kepada para penguji, Prof. Dr. Musran Munizu, S.E.,M.Si.,CIPM dan Ibu Dra. Hj. Andi Reni, M.Si.Ph.D.,CESM atas saran dan masukannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si. beserta jajarannya terkhusus pada Wakil Dekan I, II, dan III.
7. Terima kasih kepada Ketua Jurusan Manajemen, Prof. Dra. Hj. Dian Anggraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM dan Sekretaris Jurusan Bapak Dr. Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA. Serta seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan hingga terselesaikannya studi ini.
8. Terima kasih kepada segenap Staff dan Karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu dalam hal administrasi.
9. Terima kasih kepada teman-teman E-LAF (Zira, Marini, Riska, Syerli, Windi, Nunung, Rene, Irja, Saras, Sri, dan Santika) yang selalu memberikan dukungan, saran, motivasi, hingga tempat berbagi suka duka selama kurang lebih 3 tahun lamanya.
10. Terima kasih kepada sahabat saya ica, puput, dan ainun yang selalu menjadi tempat penulis curhat, selalu memberikan semangat, serta memberikan motivasi bagi penulis.

11. Terima kasih kepada teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik Ikatan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (IMMAJ FEB-UH) dan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Sema FEB-UH) yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berproses selama masa perkuliahan.
12. Kepada semua pihak yang mengenal dan membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat diharapkan untuk membantu dalam menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 17 Agustus 2021



Ainun Nurfatihah Hamka

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

COMPARISON ANALYSIS OF PERFORMANCE ASSESSMENT FINANCE ON SHIPPING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2019

Ainunnisa Nurfatimah Hamka
Fauzi R. Rahim
Armayah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan model analisis *paired sample t-test* yakni dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan pelayaran pada periode 2017-2019. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan pelayaran yang terdaftar di BEI, yakni Pelayaran Nasional Bima Buana Raya Tbk, Berlian Laju Tanker Tbk, Buana Listya Tama Tbk, Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, PT. Logindo Samudera Makmur Tbk, Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, dan Samudera Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbandingan kinerja keuangan pada sebagian perusahaan pelayaran selama periode 2017-2019. Perusahaan yang dimaksud, yaitu Buana Listya Tama Tbk dan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Namun hal ini tidak berlaku pada Perusahaan Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk, Samudera Indonesia Tbk, Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, PT. Logindo Samudera Makmur Tbk, dan Berlian Laju Tanker Tbk.

Kata Kunci: *Analisis Paired Sample T-Test, Kinerja Keuangan, Perusahaan Pelayaran*

This study aims to compare the financial performance of shipping companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. These analysis was carried out using a paired sample t-test analysis model, namely by comparing the financial performance of shipping companies in the 2017-2019 period. The research sample which using are shipping companies listed on the IDX, namely Pelayaran Nasional Bima Buana Raya Tbk, Berlian Laju Tanker Tbk, Buana Listya Tama Tbk, Humpuss Intermoda Transport Tbk, PT. Logindo Samudera Makmur Tbk, Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, and Samudera Indonesia Tbk. The results show that there is a comparison of the financial performance of some shipping companies during the 2017-2019 period, the companies in question, namely Buana Listya Tama Tbk and Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. However, this does not apply to the National Shipping Company Bina Buana Raya Tbk, Samudera Indonesia Tbk, Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, PT. Logindo Samudra Makmur Tbk, and Berlian Laju Tanker Tbk.

Keywords: *A Paired Sample T-Test Analysis, Financial Performance, Shipping Company*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	5
1.4.2 Bagi Instansi/Perusahaan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.3 Penggunaan Laporan Keuangan	9
2.1.4 Kinerja Keuangan	11
2.1.5 Analisis informasi keuangan	12
2.1.6 Sifat Laporan Keuangan	12
2.1.7 Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.8 Analisis Rasio Keuangan	17
2.2 Tinjauan Empirik.....	24
2.3 Kerangka Pikir	29
2.4 Hipotesis.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 30
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu	30
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Metode Analisis	32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Paired Sample T Test.....	33

BAB IV PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Pelayaran	34
4.1.1 Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	34
4.1.2 Berlian Laju Tanker Tbk.....	35
4.1.3 Buana Listya Tama Tbk.....	36
4.1.4 Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.....	36
4.1.5 PT Logindo Samudera Makmur Tbk.	37
4.1.6 PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.....	37
4.1.7 PT. Samudera Indonesia Tbk	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	39
4.3 Pengujian Hipotesis	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2. 1 Hasil statistik deskriptif Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk.	40
Tabel 4.2. 2 Hasil uji statistik deskriptif Berlian Laju Tanker Tbk.	40
Tabel 4.2. 3 Hasil uji statistik deskriptif Buana Listya Tama Tbk.	40
Tabel 4.2. 4 Hasil uji statistik deskriptif Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ..	41
Tabel 4.2. 5 Hasil uji statistik deskriptif PT. Logindo Samudera Makmur Tbk.....	41
Tabel 4.2. 6 Hasil uji statistik deskriptif Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.....	42
Tabel 4.2. 7 Hasil uji statistik deskriptif Samudera Indonesia Tbk.	42
Tabel 4.3. 1 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	43
Tabel 4.3. 2 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	44
Tabel 4.3. 3 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	45
Tabel 4.3. 4 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	46
Tabel 4.3. 5 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	46
Tabel 4.3. 6 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	47
Tabel 4.3. 7 <i>Uji Paired Sample T-Test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	29
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata.....	53
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Pelayaran	54
Lampiran 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang berkepulauan yang memiliki sumber daya garis pantai/pesisir yang panjang kurang lebih 81,000 km dan berjumlah kepulauan 17,508 kepulauan, berdasarkan badan statistik total luas daratan indonesia yaitu 1,922,570 km persegi dan luas laut sekitar 3,257,483 juta km persegi, sesuai Deklarasi Djuanda pada 13 Desember 1957 dan Undang-Undang tentang batas wilayah indonesia , perairan nusantara meliputi hampir 2/3 luas perairan indonesia yang berada di antara dan di sekitar kepulauan indonesia merupakan satu kesatuan wilayah nasional indonesia disebut sebagai laut nusantara dan merupakan suatu aset nasional yang berperan sebagai sumber kekayaan alam. Sehingga betapa pentingnya jaringan transportasi laut, khususnya industri pelayaran bagi perekonomian bangsa Indonesia untuk berkembang.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang perairan atau disebut pelayaran merupakan suatu jasa yang sangat penting dalam suatu kehidupan yang akan berjangka panjang serta juga mempunyai peran dalam ekspor impor barang. Walaupun Dunia pelayaran dan perkapalan dalam negara mengalami pasang surut di tengah semangat pemerintah Indonesia. Penting bagi emiten pelayaran untuk melakukan perilaku kinerja perusahaan dalam menghadapi tantangan global.

Dengan penilaian kinerja diukur karena dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan bagi pihak eksternal maupun internal.

Kinerja perusahaan pelayaran dapat dilihat dari kinerja keuangan dan perusahaan pelayaran merupakan suatu perusahaan industri jasa yang vital bagi negara maritim seperti Indonesia karena industri seperti ini bisa menopang kelancaran serta kemajuan perekonomian Indonesia melalui ekspor dan impor maupun jasa barang dan penumpang secara umum. Berdasarkan dokumen kementerian dalam negeri yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik maka dari itu, jaringan transportasi laut khususnya industri pelayaran sangat penting bagi perekonomian bangsa Indonesia.

Industri pelayaran merupakan industri jasa (transportasi) yang vital bagi negara maritim seperti Indonesia. Industri ini menopang kemajuan ekonomi melalui ekspor impor dan jasa transportasi barang maupun penumpang. Jenis pelayaran dari industri inipun memiliki karakter yang beragam. Keragaman tersebut bisa dilihat dari kapal yang mempunyai karakteristik. Secara umum terdapat beberapa tipe kapal yaitu kapal tanker, ro-ro, cargo, feri dan sebagainya. Selain itu, ada juga kapal yang dipakai secara khusus oleh suatu perusahaan dengan jangka waktu sesuai dengan kontrak. Di bidang ini membutuhkan banyak kapal untuk menunjang operasi migas (*eMaritim.com, Desember 2016*) untuk mengatasi permasalahan yang didapatkan. Oleh sebab itu, hal tersebut perlu ditangani dengan serius untuk dapat membantu sistem perekonomian Indonesia menjadi lebih baik dalam bersaing secara global.

Dalam mencapai hal tersebut, maka sangat penting adanya emiten pelayaran untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan global yang akan terjadi di masa yang akan datang. Mengukur kinerja penilaian perusahaan merupakan suatu landasan pengambilan keputusan baik bagi pihak eksternal dan internal. Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Mengukur kinerja

suatu perusahaan perlu dilihat bagaimana cara menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Adanya laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui informasi dengan posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Fungsi laporan keuangan di dalam perusahaan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut (Sohendro, 2015) bahwa kinerja keuangan dan laporan keuangan merupakan media yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan sehingga laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini.

Kemudian menurut Amalia dan Wulandari (2019), untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut, maka analisis laporan keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio. Rasio digunakan sebagai alat pertimbangan dan perbandingan untuk menilai kinerja keuangan dan setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu.

Analisis rasio suatu hal umum yang dapat digunakan, serta hasilnya akan menggambarkan bagaimana mengukur relatif dari operasi suatu perusahaan. Rasio juga merupakan kumpulan angka serta ikhtisar statistik yang mudah untuk ditafsirkan. Rasio keuangan bisa dijadikan data pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang telah disajikan pada laporan keuangan yang sangat terperinci serta lebih mudah untuk mengetahui posisi perusahaan dan membandingkan dengan perusahaan lain. Dengan dilihat dari perkembangan secara periodik, serta melakukan prediksi di masa yang akan datang. Menurut (Harahap, 2013) bahwa analisis rasio mampu menganalisis hubungan antara unsur-unsur atau pos-pos dalam suatu laporan keuangan dan dapat menunjukkan potensi ke arah yang lebih baik atau sebaliknya. Analisis rasio juga banyak digunakan untuk mengukur riset-riset manajemen keuangan. Serta

ada banyak kombinasi yang lazim dipakai menurut (Harahap,2013) menyebutkan bahwa penilaian rasio likuiditas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya begitu pula dengan penilaian rasio solvabilitas dengan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan penilaian rasio aktivitas perlu menggambarkan sejauh mana efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. Kemudian untuk menilai rasio profitabilitas memberikan tingkat laba, baik dari hubungannya dengan penjualan ,aset, maupun bagi modal yang akan diperoleh perusahaan serta dinyatakan dalam bentuk persentase.

Penilaian kinerja keuangan dengan adanya analisis rasio yang diterapkan untuk perusahaan dapat bisa memberikan pemahaman bersamaan dengan kondisi dan situasi keuangan yang sedang dihadapi suatu perusahaan tersebut. Setiap suatu perusahaan dalam industri pelayaran memiliki ciri khusus bersamaan dengan tipe kapal yang dimilikinya. Namun setiap persaingan secara langsung terjadi antara perusahaan yang mempunyai tipe kapal sejenis. Serta dengan ukuran kapal (DWT) yang sama. Adanya penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi pelayaran yang merupakan kriteria pelayanan serupa dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka penelitian memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pelayaran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana kinerja keuangan Pada Perusahaan Pelayaran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah “untuk mengetahui perbandingan dan analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta sumbangsih bagi pihak-pihak pengembangan ilmu manajemen terkait perbandingan khususnya penilaian kinerja keuangan pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk menganalisis perbandingan pada perusahaan pelayaran.

1.4.2 Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan dan suatu landasan pembelajaran bagi kebijakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran terkait keseluruhan isi dari penelitian. Berikut sistematika penulisan penelitian ini yang disusun dalam 5(lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti, tinjauan empirik yang berisi beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir, penjelasan hubungan antara variabel dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi uraian tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi, operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang menjelaskan gambaran umum perusahaan sampel yang diteliti, analisis data dan interpretasi data yang akan menjawab hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statements) merupakan hasil dari proses akuntansi, Menurut (S.Munawir, 2008), adapun tiga laporan yang terdapat pada laporan keuangan adalah (1) income statement atau statement of financial position atau neraca, (2) income statement atau laporan laba rugi, dan (3) statement of cash flows atau laporan arus kas, dan sebagai tambahan disusun pula laporan perubahan modal.

Dalam Arisanti, Bhayangkara, (2016), Menurut Standar Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah bagian dari proses laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, Misalnya : sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lainnya serta materi pembelajaran yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Hasanah, (2011). Laporan keuangan adalah yang dihasilkan oleh akuntansi juga memiliki banyak kegunaannya yaitu sebagai alat pertanggungjawaban, untuk memprediksi harga saham, memprediksi arus kas, dan alat pengambilan keputusan masa depan. Dengan demikian, laporan keuangan bukan saja sebagai catatan historis yang menyajikan laporan kemajuan perusahaan periodik, melainkan memiliki efek untuk prediksi ke depan sesuatu yang sangat diperlukan untuk menjalankan bisnis (Darsono, 2005 : 2).

Menurut Kasmir (2011), laporan keuangan merupakan laporan aktivitas yang telah dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu. Aktivitas tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk angka-angka baik berupa mata uang rupiah ataupun mata uang asing. Adapun hal serupa yang juga dikatakan oleh (harahap, 2008) laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dan jangka waktu tertentu.

Jadi dengan adanya laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dihasilkan dari hasil proses akuntansi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan untuk menilai kinerja yang telah dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankannya dalam periode waktu tertentu.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengendalian serta evaluasi kinerja keuangan. Namun selain itu laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna laporan keuangan. Menurut (Kasmir, 2011), bertujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva dan pasiva.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi-informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan informasi keuangan.

2.1.3 Penggunaan Laporan Keuangan

Dalam Riswan dan Kesuma, (2014) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni, 1.) Neraca dan 2.) Laporan Laba Rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, serta kinerja posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi menurut (Sutrisno, 2008: 9). Namun adanya Perbedaan dalam keputusan yang telah diambil untuk parapengguna informasi keuangan yaitu terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal bertujuan untuk memberikan informasi akuntansi adalah para manajer yang merencanakan, mengorganisasikan, dan mengelola suatu bisnis. Serta pengguna eksternal terdiri dari atas beberapa jenis antara lain investor untuk membuat keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual sahamnya dengan kreditor bertujuan untuk mengevaluasi risiko pemberian kredit serta pinjaman, adapun pemerintah mengawasi kegiatan perusahaan melalui badan perpajakan untuk konsumen serta pihak lainnya.

Laporan keuangan dapat memberikan kondisi perusahaan, hal ini tentu dimanfaatkan oleh beberapa pihak serta pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan adalah manajemen, investor atau kreditor, supplier, konsumen, karyawan, pemerintah, dan masyarakat.

1. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi keuangan, untuk menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, operasi dan investasi serta berfungsi untuk menilai kinerja suatu perusahaan sebagai bahan acuan evaluasi.
2. Menjalankan kegiatan perusahaan tersebut, dibutuhkan bantuan dana sebagai menjalankan kegiatan usaha perusahaan. Hal ini pun dapat membuat investor serta kreditor dan pemegang saham memperlihatkan laporan keuangan sebagai bagian dalam pengambilan keputusan yang akan diambil dan memberikan kemudahan dalam pengawasan dana yang telah diinvestasikan.
3. Konsumen mempunyai kepentingan untuk mengawasi keadaan perusahaan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan operasi pada perusahaan karena mereka mempunyai hubungan yang jangka panjang dengan perusahaan.
4. Pemasok (*supplier*) juga mempunyai kepentingan untuk mengawasi kondisi perusahaan karena mempunyai peran yang penting dan bersifat jangka panjang terdapat perusahaan selain itu juga akan mempengaruhi hubungan kerja sama dengan perusahaan terhadap kondisi perusahaan.
5. Pemerintah juga mempunyai hubungan keterkaitan dengan perusahaan sehingga pentingnya laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Namun ada khususnya pada perusahaan yang mempunyai peran yang begitu berkaitan terhadap masyarakat umum. Pemerintahan

melalui instansi pajak juga memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang telah dicapai perusahaan pada saat waktu tertentu dengan menggunakan cara perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang telah disajikan oleh manajemen perusahaan tersebut. Dengan menggunakan tolak ukur kinerja keuangan terhadap perusahaan sangat penting dilakukan dengan bertujuan dapat melihat dan menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan itu sendiri.

Menurut Menteri Keuangan RI berdasarkan keputusan pada tanggal 28 juli 1999 bahwa yang dimaksud kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dengan periode waktu tertentu yang memperlihatkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan hasil yang real dan nyata telah dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat memperlihatkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu serta dipergunakan untuk menunjukkan tercapainya hasil yang positif.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur juga dengan cara menganalisis laporan keuangan yang telah disediakan oleh manajemen perusahaan. Melalui menganalisis laporan keuangan dari itu dapat dilihat keadaan dan perkembangan perusahaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui baiknya di waktu lampau serta di waktu yang sedang berjalan berhubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan dijalankan.

2.1.5 Analisis informasi keuangan

Menurut Harahap (2008) analisis informasi keuangan merupakan media yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan jika informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang bersangkutan. Menurut Jumiang (2011) rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui diantara post tertentu.

Menurut Kasmir (2011) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan suatu angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka-angka lain. Dalam praktisnya, analisis rasio keuangan dapat digolongkan menjadi :

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laba rugi membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan dengan membandingkan angka-angka dari data sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun yang ada di laporan laba rugi.

2.1.6 Sifat Laporan Keuangan

Menurut S. Munawir (2007) laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) dengan secara yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan jadi, laporan keuangan bersifat historis dan menyeluruh sebagai suatu progress report.

Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara lain :

1. Fakta yang telah dicatat (*Recorded Fact*)

laporan keuangan dibuat atas dasar fakta yang real dari catatan akuntansi seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan dalam bentuk baik, jumlah piutang dan persediaan barang.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting Convention and postulate*)

Data dicatat berdasarkan pada prosedur maupun anggaran-anggaran tertentu prinsip dasar akuntansi yang lazim digunakan. Hal ini dilakukan dengan bertujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.

3. Pendapat Pribadi (*Personal Judgment*)

Pendapat pribadi tersebut tergantung pada kemampuan atau integritas pembuatan, dikombinasikan kepada fakta yang tercatat serta kebiasaan dan ketentuan dasar akuntansi yang telah diterima atau digunakan dalam beberapa hal.

2.1.7 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Arisanti dan Bhayangkara, (2016) Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Martalena, (2017) Analisis laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan setiap periode. Menurut Maulina, (2020) Analisis laporan keuangan merupakan instrumen yang berguna dan memiliki

banyak keuntungan pada setiap perusahaan.

2.1.7.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2013) analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang berhubungan dengan unit menjadi informasi yang lebih kecil dari melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Hermanto dan Agung, (2012) Menganalisis berarti mengurai jadi menganalisis laporan keuangan berarti di menguraikan laporan keuangan dalam unsur-unsurnya, mengkaji unsur-unsur dan hubungan antara unsur-unsur tersebut untuk menarik kesimpulan atau membuat tafsiran-tafsiran.

Murhadi, (2014) analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang berguna untuk memeriksa data keuangan masa lalu dan saat sekarang dengan bertujuan mengevaluasi performa dan mengestimasi risiko serta potensi di masa depan.

2.1.7.2 Tahapan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Murhadi, (2014) tahapan dalam menganalisis laporan keuangan terdiri atas 5 (lima) tahap yaitu ;

1. Menentukan tujuan dan konteks analisis, pada tahap ini memerlukan pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban dengan konteks melalui analisis serta bentuk informasi yang dibutuhkan dan sumber daya yang ada serta beberapa banyak waktu yang tersedia untuk melakukan analisis.

2. Mengumpulkan data, harus mendapatkan laporan keuangan serta informasi lain seperti data industri dan perekonomian. Selain itu kita juga diharapkan dapat menanyakan pertanyaan pada suatu penyesuaian terhadap laporan keuangan, menghitung rasio, termasuk common size.
3. Analisis dan interpretasi data pada tahap ini kita menggunakan data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada saat penelitian tujuan. Menjelaskan apa konklusi atau rekomendasi yang didukung dengan berbagai informasi faktual dan relevan.
4. Membuat laporan rekomendasi, pada tahap ini mempersiapkan laporan dan mengkomunikasikan pada audiens atau klien yang dituju pastikan bahwa laporan yang dibuat sesuai dengan standar dan etika yang berhubungan dengan analisis investasi dan rekomendasi.
5. Mengupdate analisis, lakukan tahap ini secara periodik dan buatlah perubahan rekomendasi jika memang diperlukan.

2.1.7.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut S. Munawir, (2007) metode yang digunakan oleh setiap analisis keuangan yaitu :

1. Analisis horizontal

Merupakan analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini juga disebut sebagai metode analisis dinamis.

2. Analisis vertikal

Merupakan yang dianalisis hanya meliputi satu periode serta dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut. Analisis ini dapat mengetahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini juga sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

2.1.7.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut (S.Munawir,2007) teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Trend atau tendensi potensial dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap atau naik turun. Laporan keuangan dengan persentase per komponen atau common size statement, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap tolak aktivitasnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
3. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk

mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

4. Analisis sumber dan penggunaan kas (*cash flow statement analysis*) adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
5. Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
6. Analisis perubahan laba kotor (*gross profit analysis*) adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dianggarkan untuk periode tersebut.

Analisis break-even, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga tidak memperoleh keuntungan analisis break-even maupun memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

2.1.8 Analisis Rasio Keuangan

2.1.8.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Pebriyanti, Kurniawan, dan Sujana (2017). Analisis rasio keuangan mencakup analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

2.1.8.2 Macam-macam Analisis Rasio Keuangan

Dalam menganalisis serta menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perubahan rasio yang perlu diperhatikan adalah :

1. Rasio Likuiditas

Menurut S.Munawir, (2007) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan serta kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”. Perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun alat aktiva lancar yang lebih besar dari utang lancarnya atau utang jangka pendek.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Brigham dan Houston,2010). Menurut Moeljadi, (2006), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan jangka pendek atau yang segera harus dibayar. Jadi rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya jika dihubungkan dengan kas aset lancarnya jika dihubungkan dengan kas dan aset lancar perusahaan. Rasio likuiditas (liquidity ration) yang umum digunakan antara lain :

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Menurut S.Munawir, (2007) rasio lancar (*current ratio*) merupakan perbandingan aktiva lancar dan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai

kekayaan lancar (yang segerah di jadikan uang) ada sekian kalinya utang jangka pendek. Current ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dibayar dengan menggunakan aktiva lancar.

Rumusnya :

$$\text{Rasio lancar (current ration)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. Rasio cepat (*Quick ration* atau *Acid test ration*)

Brigham dan Houston, (2010) menjelaskan rasio cepat merupakan rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar.

Penggunaan rasio cepat menunjukkan likuiditas perusahaan diukur menggunakan unsur-unsur aktiva lancar yang likuid,dengan cara mempertimbangkan yang kurang likuid seperti persediaan.

Rumusnya :

$$\text{Rasio cepat (Quick ration)} = \frac{\text{aktiva lancar}-\text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

c. *Cash ratio*

Cash ratio merupakan rasio yang memperbandingkan pos-pos lancar yang terdapat pada aktiva lancar yaitu cash of hand, cash in bank dan efek, lalu dibandingkan dengan hutang lancar (Hermanto dan Agung, 2012).

Rumusnya :

$$\text{Rasio kas (cash Ration)} = \frac{\text{kas+efek}}{\text{utang lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Harahap (2013) menyebutkan bahwa rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang bersifat jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Rasio solvabilitas ini dapat diukur dengan menggunakan perhitungan.

a. Rasio total utang terhadap total aktiva

Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio ini mengukur persentase dana yang diberikan oleh kreditor dengan cara membagi total utang dengan total aset. Total utang termasuk keseluruhan kewajiban lancar dan utang jangka panjang. Kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah. Hal ini disebabkan semakin rendah rasio utang, makin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor jika terjadi likuiditas. Sebaliknya pemegang saham menginginkan lebih banyak, karena akan memperbesar laba yang diharapkan.

Rumusnya :

$$\text{Rasio total utang terhadap total aktiva} = \frac{\text{utang lancar+jangka panjang}}{\text{jumlah aktiva}}$$

b. Rasio total utang terhadap total ekuiditas (*debt to equity ratio*)

Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik, karena risiko yang dihadapi perusahaan semakin kecil (Harahap, 2013).

Rumusnya :

$$\text{Rasio antara utang terhadap modal} = \frac{\text{utang lancar} + \text{utang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

3. Rasio profitabilitas dan Retabilitas

Menurut S.Munawir (2007) rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan mempertimbangkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode jumlah aktivitas dan modal perusahaan.

a. *Marjin Laba Kotor (Gross profit margin)*

Hermanto dan Agus (2012) menjelaskan margin laba diatas penjualan dapat dihitng dari laba kotor dengan penjualan.

Rumusnya :

$$\text{Marjin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

b. *Net profit Margin*

Menurut Britgham dan Houston (2010) menjelaskan semakin besar rasio ini, maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan.

Rumusnya:

$$\text{Nett profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

c. *Return on asset (ROA)*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur oleh nilai aktiva (Harahap, 2013). Bigham dan Houston,

(2010) juga menjelaskan dengan mengukur laba bersih menggunakan tingkat aset tertentu.

Rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

d. *Return on equity (ROE)*

Menurut Brigham dan Houston, (2010) RoE mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan tingkat modal saham tertentu. Sedangkan (Moeljadi, 2006) menjelaskan rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Rumusnya :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ini merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dengan kegiatan penjualan serta pembelian dan kegiatan lainnya. (Harahap, 2013). Menurut Moeljadi (2006) menjelaskan seberapa cepat unsur-unsur aktiva dikonversikan menjadi penjualan ataupun kas.

a. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

Moeljadi, (2006) menjelaskan bahwa rasio tersebut untuk menghitung kemampuan persediaan berputar selama satu tahun yang diukur dengan menggunakan inventory turnover dan dapat menghitung waktu rata-rata dari persediaan tertahan di gudang.

Rumusnya :

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata penjualan}}$$

b. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover Ratio*)

Rasio ini menjelaskan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Menurut Moeljadi, (2006) rasio tersebut menjelaskan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun dalam menghasilkan penjualan yang dapat dihitung dengan cara membagi penjualan bersih dengan rata-rata total aktiva.

Rumusnya :

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{penjualan bersih tahunan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

c. Rasio Perputaran Piutang (*Account Receivable Ration*)

Moeljadi (2006) menjelaskan rasio ini terdiri dari perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang. Hasil perhitungan tersebut dapat mengetahui jumlah waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang selama satu tahun. Cara perhitungannya tersebut dengan menggunakan perhitungan

Rumusnya :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{perputaran piutang}}{\text{rata-rata piutang}}$$

2.1.8.3 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Dari hasil pembahasan analisis rasio yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan beberapa keunggulan analisis rasio antara lain :

1. Rasio merupakan kumpulan angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah ditafsirkan.
2. Merupakan data pengganti yang lebih sederhana dari pada informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang sangat terperinci.
3. Mengetahui posisi perusahaan jika dibandingkan dengan industri lainnya.
4. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lainnya atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
5. Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

2.2 Tinjauan Empirik

Tabel 2. 1 Daftar tinjauan empirik

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Wayan Sri Pebriyanti, Putu Sukma Kurniawan, Edy Sujana. (2017)	Analisis Perbandingan Rasio-rasio Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik	BUMDes di Kabupaten Kalukung	1) Berdasarkan analisis rasio likuiditas 4(empat) BUMDes di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan periode 2016-2017 BUMDes Tri Arta Guna 4,94%, BUMDes Gerbang Sadu Mandara 45,7%, BUMDes Artha Dana 68,97%, dan BUMDes Kerta Laba 1,43%. Rata-rata

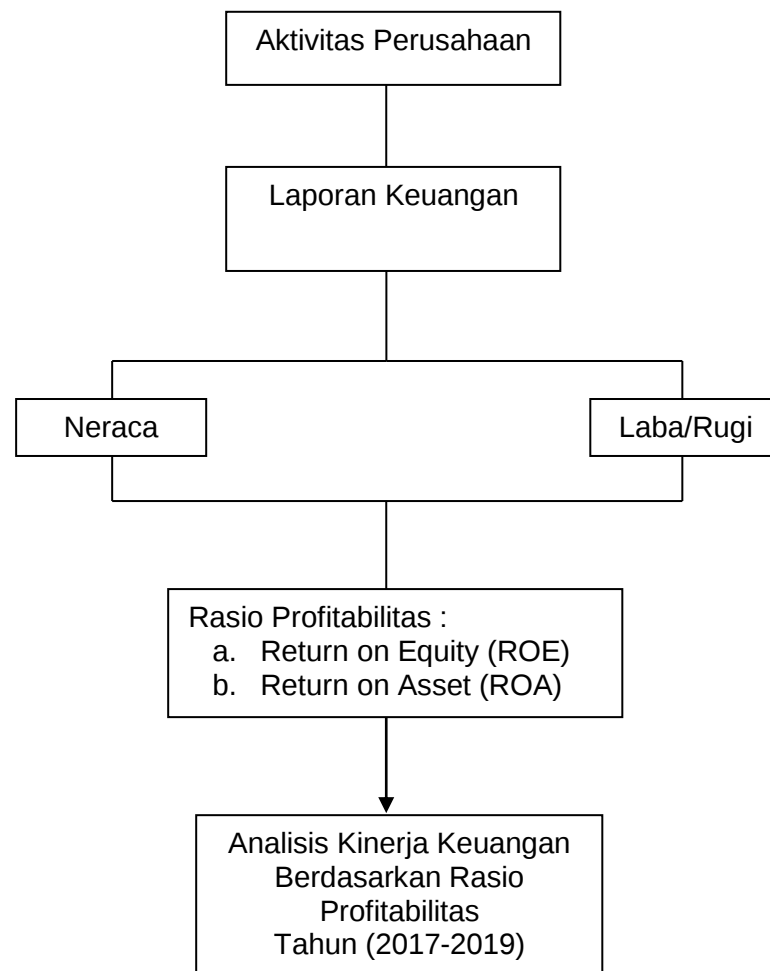
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
		Desa (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung).		masing-masing BUMDes beradapada kategori <125%, kinerja <125%. Artinya sangat kurang baik. 2) Dari analisis rasiosolvabilitas 4(empat) BUMDes di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan periode 2016-2017 BUMDes Tri Arta Guna 1,3%, BUMDes Gerbang Sadu Mandara 0,005%,BUMDes Artha Dana 0,015%, dan BUMDes Kerta Laba 3,92%. Rata-ratamasing-masing BUMDes beradapada kateori <40% , kinerja <40% itu artinyasangat baik. 3) Analisis rasio profitabilitas 4(empat) BUMDes di Kecamatan Banjaarangan dan Kecamatan Dawan periode 2016-2017. BUMDes Tri Arta Guna 0,25%, BUMDes Gerbang Sadu Mandara 0,075%,BUMDes Artha Dana 0,01%, dan BUMDes KertaLaba 0,325%. Rata-rata masing-masing BUMDes berada pada kategori <3% itu artinya kinerja keuangan sangat kurang baik.
2.	Martalena (2017)	Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Analisis Rasio Dan EVA Pada Perusahaan Yang Terdaftar	Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2013-2017	Dari hasil pengolahan datadiatas terlihat bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang baik tidak selalu berarti dapat bahwa perusahaan yang mampu menciptakannilai tambah secara konsisten akan mampu juga memberikan profitabilitas yang baik.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
		Pada LQ45 Periode 2013-2017		
3.	Mekar Meilisa Amelia dan Wulandari (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Samudera Indonesia Tbk.	Perusahaan pada PT. Samudera Indonesia Tbk	Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Dengan demikian maka manajemen telah menerapkan analisis rasio profitabilitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT. Samudera Indonesia Tbk.
4.	Any Arisanti dan IBK Bayangkara (2016)	Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014	Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014	Hasil kinerja keuangan perusahaan diukur dengan nilai ROA dan EVA sama – sama menunjukkan kinerja keuangan yang baik kecuali pada PT. Bentoel Investama, Tbk yang memiliki nilai ROA negative dan nilai EVA tahun 2012 – 2013 negative ($EVA < 0$). Namun metode ROA kurang menguntungkan karena rasio ini merupakan ukuran yang bermanfaat jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik telah memakai dana perusahaan, tanpa memperhatikan besarannya relatif terhadap sumber dana sehingga

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
				keputusan – keputusan yang meningkatkan ROA suatu pusat investasi dapat menurunkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
5.	Lilies Hasanah (2011)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah Berdasarkan Aspek Likuiditas Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008 (Studi Kasus : Unit Usaha Syariah BTN dan Unit Usaha Syariah Permata Periode 2006-2010.	Syariah BTN dan Syariah permata	Perbandingan antara kinerja UUS BTN dengan UUS Permata memiliki keragaman. Pada tahun 2006, UUS BTN mengalami keunggulan pada rasio CR, FDR, dan FAR jika dibandingkan dengan UUS Permata yang unggul pada rasio LTDTA, ROA, BOPO, dan NPM. Tahun 2007, UUS BTN mengalami keunggulan pada rasio CR, LTDTA, ROA, dan NPM jika dibandingkan dengan UUS Permata yang hanya unggul pada rasio FDR, FAR, dan BOPO. Tahun 2008, UUS Permata lebih unggul daripada UUS BTN yang hanya unggul pada rasio CR.
6.	Jihan Farahiyah (2020)	Analisis Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Properti.	Perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian terhadap pengamatan perbandingan harga saham selama 15 minggu sebelum dan 15 minggu sesudah pengumuman kasus positif covid-19 di Indonesia pada saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham pada perusahaan sektor properti sebelum dan sesudah

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
				covid-19. Hal ini menunjukkan dengan umumnya kasus positif covid-19 di indonesia pada 2 maret 2020, harga saham perusahaan sektor properti menunjukkan adanya penurunan. Hal ini di karenakan investor lebih selektif dalam jual beli saham di pasar saham.
7.	Dede Suhendro	Analisis penilaian Kinerja Keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil pengujian MANOVA antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur untuk data berdistribusi normal menunjukkan bahwa dari ketujuh variabel yang diteliti secara univariat variabel yang signifikan adalah variabel OPM, ROA, dan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan variabel PM, ROA, dan ROE antara perusahaan manufaktur dan non non manufaktur. Dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi untuk variabel OPM, ROA, dan ROE lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel EVA, MVA, ROE, dan EPS secara univariat variabel tidak signifikan dan tidak berbeda pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi untuk keempat variabel lebih besar dari 0,05.

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas dan teori-teori yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis, sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan pelayaran yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2019

Ha : Ada perbedaan perbedaan kinerja keuangan perusahaan pelayaran yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2019